BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil SMKN Sukasari

Berikut ini adalah keterangan profil dari SMKN Sukasari:

Nama Sekolah	: SMKN SUKASARI
NPSN	: 20251889
Alamat	: Komplek Buper Letjen. (Purn). DR.(HC) H. Mashudi Kiarapayung, Kel. Sindangsari, Kec. Sukasari, Kab. Sumedang, Jawa Barat 45366
Email Sekolah	: esemka.sukasari@gmail.com
Status Sekolah	: Negeri
Jenjang Pendidikan	: SMK
Naungan	: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
No. SK. Pendirian	: 421/Kep.301-Disdik/2009
Tanggal SK. Pendirian	: 2007-07-07
No. Sk. Operasional	: 421/Kep.301-Disdik/2009
Tanggal SK. Operasional	: 2012-08-12
Akreditasi	: B

2.2 Logo dan Visi Misi SMKN Sukasari

Berikut adalah gambar logo dari instansi sekolah SMK Negeri Sukasari:



Gambar 2.1 Logo SMK Negeri Sukasari

Setiap instansi baik itu negeri ataupun swasta tentu memilik visi dan misi. Visi dan misi dari SMK Negeri Sukasari adalah sebagai berikut:

a. VISI

Menjadi lembaga pendidikan profesional yang menghasilkan lulusan cerdas, kompeten dan religius

b. MISI

Meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui dukungan iman dan taqwa, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Memberikan pelayanan prima terhadap pelanggan ditunjang oleh sumber daya pendidikan yang memadai. Meningkatkan kualitas tamatan yang sesuai dengan standar kompetensi nasional yang mampu bekerja, melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan berwirausaha.

2.3 Struktur Organisasi SMKN Sukasari

Berikut adalah susunan struktur yang ada didalam instansi sekolah SMK Negeri Sukasari:

Kepala Sekolah	: Drs. Edi Supriadi, M.pd
1.Wakil kepala Sekolah Bidang Kurikulum	: Aep Sunandar, S.pd.
-Pengembangan kurikulum, evaluasi	: Neng Sri Susanti, S.pd.
-Administrasi dan ketenagaan	: Lina Susanti
-Kepala perpustakaan	: Ainun Frilia Rahayu, S.S
2.Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan	: Muhamad Yunus, S.Pd.
-Koordinator BP/BK	: Susilawati, S.Pd
-Pembina Siswa	
-Osis	: Lia Emilia, S.Pd
-Pramuka	: Lia Emilia, S.Pd & Nuryadi, S.Pd
-Olahraga	: Rohyat Sunarya, S.Pd & Sentyanari, S.Pd
-Seni & KIR	: Hani Hadiyanti, S.Pd

-Kerohania/keputrian : Neng Sri Susanti, S.Pd

3.Wakil Kepala Sekolah Bidang HUbinmas : Nuryadi, S.pd
-Prakerin : Susilawati, S.Pd
-BKK : T. Anto Hidayat, S.Pd, M.Pd

4.Wakil Kepala Sekolah Bidang Sapras : Ade Gunawan, S.Pd
-Bisnis Centre & Pengelolaan Lingkungan Hidup : Komara, S.T

5. Ketua Jurusan Program keahlian
-TKR : Ahmad Safei, S.Pd
-TKJ : Alex Chandra, S.Pd

6. Kepala Bengkel
-TKR : Komara, S.T
-TKJ : Siti Darmilah, S.Pd

7. Kepala Laboratorium
-MIPA : Lia Emilia, S.Pd

8. Kepala Unit Produksi
-TKR : T. Anto Hidayat, S.Pd, M.Pd
-TKJ : Desy Tresnawati, S.Pd

2.4 Landasan Teori

Dalam melaksanakan penelitian tugas akhir ini digunakan dasar-dasar teori sistem informasi, manajemen dan beberapa bagian bagian dari peraturan pemerintah sebagai bahan acuan. Berisi teori-teori yang bisa dijadikan dasar dan acuan dalam perancangan sistem informasi manajemen keuangan ini.

2.5 Konsep Sistem

Kata “sistem” membawa pada pemahaman tentang bagian-bagian yang saling berhubungan satu sama lain dan mempengaruhi satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan bersama. Banyak analisis terhadap berbagai macam permasalahan dikaji berdasarkan pendekatan sistem, namun jika konsep sistem itu sendiri belum dipahami dengan betul, maka kajian tersebut akan kabur. Ada beberapa konsep dari “sistem” ini diantaranya dikemukakan oleh Eric Kohler (1972:423), bahwa “Sistem” ... *A collection of object or events conforming to a plan.* Pendapat ini menunjukan bahwa sistem dapat dipandang sebagai suatu kumpulan dari objek - objek tertentu atau kejadian- kejadian atau hal-hal yang disesuaikan dan dipadukan untuk suatu perencanaan tertentu. Pendapat lain mengatakan bahwa sistem berasal dari bahasa Yunani, yaitu *sustem,* yang memberikan arti sebagai suatu kelompok objek atau satuan-satuan yang bergabung sedemikian rupa sehingga membentuk suatu keseluruhan dan bekerja, berfungsi, atau bergerak secara interdependen dan harmonis[1].

Sistem juga bekerja dengan batasan batasan yang telah ditentukan, yaitu: a) seluruh komponen sistem; b) sumber masukan sistem; c) hal-hal yang mempengaruhi keluaran dari sistem; d) faktor-faktor eksternal dari sistem. Pendapat tersebut menunjukan bahwa dengan batasan-batasan yang ada dalam suatu sistem, maka akan mendorong pada kualitas kinerja sistem itu sendiri. Maka proses kerja dalam setiap sistem akan memunculkan suatu keluaran (output) secara kontinu, kemudian dievaluasi melalui tindakan umpan balik. Jika output tadi berisi informasi-informasi yang bertentangan atau penyimpangan terhadaap pencapaian tujuan, maka informasi penyimpangan ini akan menjadi suatu masukan dalam sistem selanjutnya. Dan akhirnya jika hasil umpan balik telah diterima oleh sistem, maka sistem akan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk meyakinkan bahwa output tetap konsisten dengan tujuan sistem semula[1].

2.6 Konsep Informasi

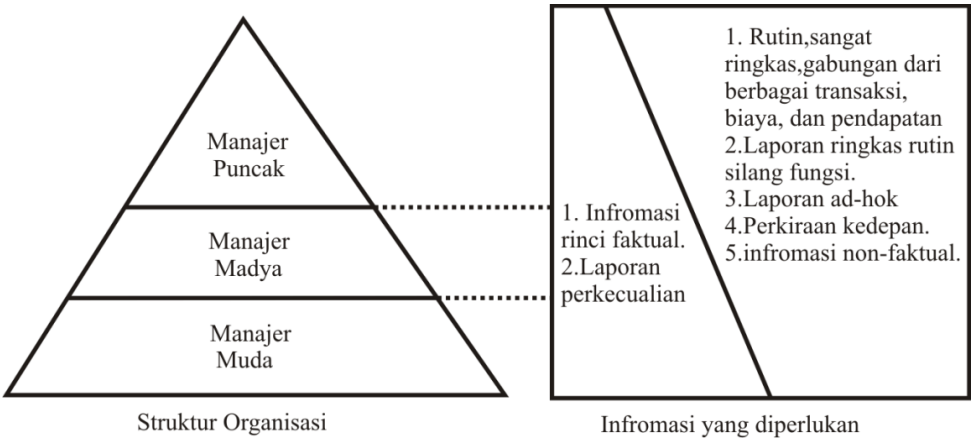
Pada bagian ini akan diuraikan konsep informasi yang berkaitan dengan pengertian dan sifat – sifat informasi itu sendiri.

2.6.1 Pengertian Informasi

Informasi adalah rangkaian data yang mempunyai sifat sementara, tergantung dengan waktu, mampu memberikan kejutan pada yang menerimanya.Karakteristik dari informasi adalah penerima informasi mengalami perubahan dari kondisi (state) mengetahui. Perubahan ini mengandung unsur yang tidak terduga. Informasi juga dapat dikatakan sebagai data yang telah diproses, mempunyai nilai tentang tindakan atau keputusan. Sumber dari informasi adalah data. Data adalah representasi dari suatu fakta, yang dimodelkan dalam bentuk gambar, kata, dan/atau angka. Manfaat data adalah sebagai satuan representasi yang dapat diingat, direkam dan diolah menjadi informasi[2].

2.6.2 Jenis Informasi

Informasi yang diperlukan diberbagai lapis yang berbeda di dalam organisasi dapat dilihat dari bagan berikut ini[3]:



Gambar 2.2 Informasi yang diperlukan diberbagai lapisan organisasi

Dalam tugasnya memeriksa dan mengevaluasi secara menyeluruh, manajer puncak menggunakan informasi yang dihasilkan dari proses kegiatan dan transaksi terutama dengan salah satu dari dua cara, yaitu cara fungsional atau cara silang fungsi. Misalnya dari penggunaan cara fungsional adalah pada manajer pemasaran yang menerima laporan yang sangat ringkas tentang jumlah biaya pemasaran dari seluruh lapis pemasaran. Peringkasan jenis ini sangat bermanfaat untuk pengendalian biaya di setiap lapisan di dalam hirarki. Penyiapan ringkasan silang fungsional biasanya mengakibatkan pemerosesan data yang menggabungkan dan menjumlahkan sejumlah jenis biaya dan pemasukan lintas fungsi. Laporan ad-hock seperti yang ditunjukan oleh gambar 2.2 sebelumnya memberikan informasi yang diharapkan akan bermanfaat dalam kaitanya dengan masalah-masalah khusus yang tidak terantisipasi. Kesulitan dalam memanggil informasi demikian dari sumber berganda untuk keperluan ad-hoc telah banyak dikemukakan. Manajemen puncak memerlukan peramalan guna menilai masa depan, walau peramalan sering didasarkan sebagian pada informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tingkat operasional, namun hal ini jarang dipertimbangkan secara khusus sebagai sumber [3].

2.7 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem informasi merupakan sebuah sistem terintegrasi atau sistem manusia-mesin, untuk menyediakan informasi untuk mendukung operasi manajemen dalam suatu organisasi[4].

2.8 Sistem Informasi Manajemen

Berikut pembahasan mengenai sistem informasi manajemen yang meliputi pengertian serta komponen-komponen apa saja yang terapat dalam sebuah sistem informasi manajemen.

2.8.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

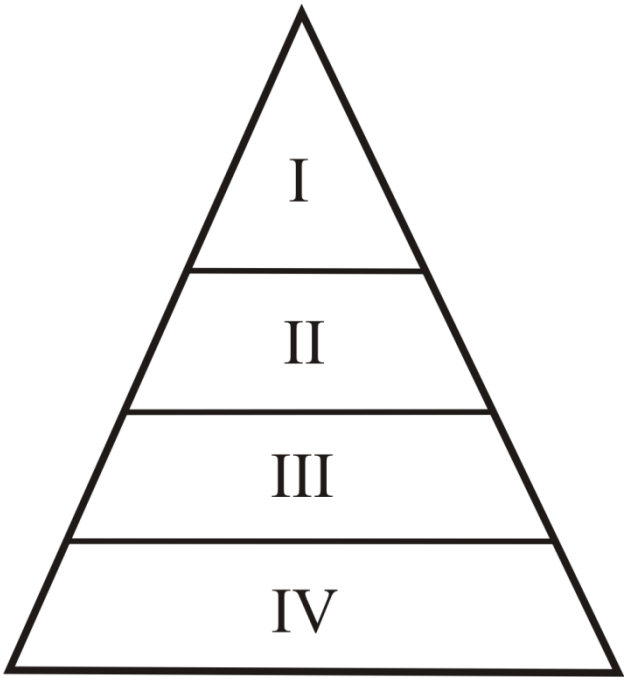
Berikut beberapa pengertian sistem informasi manajemen menurut para pakar manajemen[3].

a. Menurut Robert G. Murdick dan Joel E. Ross, sistem informasi manajemen adalah proses komunikasi dimana informasi masukan (*input*) direkam, disimpan dan diperoleh kembali (diproses) bagi keputusan (*output*) mengenai perencanaan, pengoperasian, dan pengawasan.
b. Menururt Joseph F. Kelly, sistem informasi manajemen adalah perpaduan sumber manusia dan sumber yang berlandaskan komputer yang menghasilkan kumpulan penyimpanan, perolehan kembali, komunikasi dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien dan bagi perencanaan bisnis.
c. Menurut Gordon B. Davis, sistem informasi manajemen adalah sistem manusia/mesin yang terpadukan untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.
d. Menurut Robert W. Holmes, sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyajikan informasi pilihan yang berorientasi kepada keputusan yang diperlukan oleh manajemen guna merencanakan, mengawasi, dan menilai aktivitas organisasi. Dirancanganya itu didalam kerangka kerja yang menitikberatkan pada perencanaan keuntungan, perencanaan penampilan dan pengawasan pada semua tahap (*Management infromastion system is a system designed to provide selected decision oriented infromation needed by management to plan, control, and evaluate the activities of he corporation. It is designed*

within a frame work that emphasizes provit planning, performance planning, and control at all levels).

Dalam prosesnya menuju tujuan yang telah ditetapkan organisasi, manajemen sebagai total sistem selain dipengaruhi oleh subsistem yang merupakan aspek-aspek dalam manajemen, juga dipengaruhi oleh supra sistem, yaitu faktor-faktor diluar manajemen. Meskipun subsistem dalam organisasi dengan manajemenya itu terdapatfungsionalisasi dan spesialisasi, keseluruhan subsistem disini harus bergerak menuju satu arah, yaitu tujuan yang sudah ditetapkan untuk dicapai. Karena dampak (*input*) subsistem ini besar sekali dalam keseluruhan sistem, maka gerak subsistem-subsistem tadi perlu diawasi, sehingga tidak menyimpang dari arah.

Untuk itulah diperlukan informasi yang harus dikelola secara sistematis karena jelas disini bahwa informasi bukan saja diperlukan secara efektif dan efisien dari puncak organisasi ke bawah secara timbal balik, tetapi juga keluar organisasi secara timbal balik. Sistem informasi untuk manajemen dalam pentahapannya dapat digambarkan sebagai struktur dalam bentuk piramida dimana lapisan paling bawah meliputi informasi bagi proses transaksi, pemerikasaan mengenai status, dan lain-lain, tahap berikutnya meliputi sumber informasi untuk menunjang operasi manajemen sehari-hari, tahap berikutnya meliputi sumber sistem informasi untuk mendukung perencanaan taktis dan pegambilan keputusan bagi pengawasan, dan tahap puncak meliputi sumber informasi guna menunjang perencanaan dan pengambilan kebijakan oleh tahap manajemen yang lebih tinggi.



Gambar 2.3 Piramida struktur level manajemen

Keterangan:

I = Sistem informasi manajemen untuk perencanaan strategi, kebijakan dan Pengambilan keputusan.

II = Sistem informasi manajemen untuk perencanaan taktik & pengambilan keputusan.

III = Sistem informasi manajemen untuk perencanaan operasional, pengambilan keputusan & pengawasan.

IV = Sistem informasi manajemen untuk proses transaksi, tanggapan terhadap pemeriksaan.

2.8.2 Perbedaan Sistem Informasi Dan Sistem Informasi Manajemen

Dari pemaparan teori sebelumnya mengenai Sistem Informasi dan Sistem Informasi Manajemen didapatkan perdebadaan yang jelas diantara keduanya yaitu adalah:

a. Sistem Informasi berisi tentang orang-orang, tempat, dan hal-hal penting di dalam organisasi atau lingkungan fisik sebuah instansi

b. Sistem Informasi juga berisi tentang orang-orang, tempat, dan hal-hal penting di dalam organisasi atau lingkungan fisik sebuah instansi namun dengan tambahan peroses manajemn yang bisa berupa perencanaan atau penentuan keputusan
c. Sistem Informasi biasanya mempunyai titik berat kepada level operasional dan menengah
d. Sistem Informasi Manajemen tentu mencakup hampir keseluruhan level yang ada di dalam perusahaan atau instansi tersebut
e. Kata Manajemen didalam Sistem Informasi Manajemen itu sendiri menjadi pembeda dengan Sistem Informasi yang didalamnya hanya terdapat pengelolaan Informasi tanpa ada peroses manajemen

2.8.3 Komponen-Komponen Sistem informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen adalah seluruh elemen yang membentuk suatu sistem informasi. Komponen sistem informasi terbagi menjadi dua yaitu komponen Sistem informasi manajemen secara fungsional dan sistem informasi manajemen secara fisik[5].

1. Komponen Sistem Informasi Manajemen Secara Fungsional

Komponen sistem informasi adalah seluruh komponen yang berhubungan dengan teknik pengumpulan data, pengolahan, pengiriman, penyimpanan, dan penyajian informasi yang dibutuhkan untuk manajemen, meliputi:

a. Sistem Administrasi dan Operasional

Sistem ini melaksanakan kegiatan-kegiatan rutin seperti bagian personalia, administrasi dan sebagainya dimana telah ditentukan prosedur-prosedurnya dan sistem ini harus diteliti terus menerus agar perubahan-perubahan dapat segera diketahui.

b. Sistem Pelaporan Manajemen

Sistem ini merupaka sistem yang memiliki fungsi untuk membuat dan menyampaikan laporan laporan yang bersifat periodik kepada para pengambil keputusan,sehingga para pengambil keputusan memiliki bahan-bahan atau informasi-informasi yang di perlukan untuk mengambil keputusan dengan benar.

c. Sistem Database

Database adalah suatu pengorganisasian sekumpulan data yang saling terkait sehingga memudahkan aktivitas untuk memperoleh informasi. Basis data yang dimaksudkan untuk mengatasi problem pada sistem yang memakai pendekatan bebasis berkas. Sistem Database berfungsi sebagai tempat penyimpanan data dan informasi oleh beberapa unit organisasi, dimana database mempunyai kecenderungan berkembang sejalan dengan perkembangan organisasi, sehingga interaksi antar unit akan bertambah besar yang menyebabkan informasi yang dibutuhkan juga akan semakin bertambah. Untuk mengelola basis data diperlukan perangkat lunak yang di sebut DBMS . DBMS adalah perangkat lunak sistem yang memungkinkan para pemakai membuat,memelihara, mengontrol, dan mengakses basis data dengan cara yang praktis dan efesien.

d. Sistem Pencarian

Berfungsi memberikan data atau informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan sesuai dengan permintaan dan dalam bentuk yang tidak terstruktur.

e. Manajemen Data

Manajemen Data adalah bagian dari manajemen sumber daya informasi yang mencakup semua kegiatan yang memastikan bahwa data:

1. Data Akurat
2. Up to Date (Mutakhir)
3. Aman
4. Tersedia bagi pemakai (user)

Berfungsi sebagai media penghubung antara komponen-komponen sistem informasi dengan database dan antara masing-masing komponen sistem informasi.

2. Komponen Sistem Informasi Manajemen Secara Fisik

Komponen Sistem Informasi Manajemen secara fisik adalah keseluruhan perangkat dan peralatan fisik yang digunakan untuk menjalankan sistem informasi manajemen. Komponen-komponen tersebut meliputi:

a. Perangkat keras

Perangkat keras adalah salah satu komponen dari sebuah komputer yang sifat alat nya bisa dilihat dan diraba oleh manusia secara langsung atau yang berbentuk nyata, yang berfungsi untuk mendukung proses komputerisasi.

Hardware dapat bekerja berdasarkan perintah yang telah ditentukan ada padanya, atau yang juga disebut dengan dengan istilah instruction set. Dengan adanya perintah yang dapat dimengerti oleh hardware tersebut, maka hardware tersebut dapat melakukan berbagai kegiatan yang telah ditentukan oleh pemberi perintah.

Hardware memiliki komponen pokok yaitu :

1. Input
2. Pemrosesan (CPU)
3. Penyimpanan
4. Output

b. Perangkat lunak

Jika perangkat keras adalah komponen yang nyata yang dapat diliat dan disentuh oleh manusia, maka software atau Perangkat lunak tidak dapat disentuh dan dilihat secara fisik.

Software adalah sekumpulan data elektronik yang disimpan dan diatur oleh komputer, data elektronik yang disimpan oleh komputer itu dapat berupa program atau instruksi yang akan menjalankan suatu perintah. melalui sofware atau perangkat lunak inilah suatu komputer dapat menjalankan suatu perintah

Perangkat Lunak dibagi menjadi 3 : Sistem perangkat lunak umum, seperti sistem pengoperasian dan sistem manajemen data yang memungkinkan pengoperasian sistem komputer, aplikasi perangkat lunak umum, seperti model analisis dan keputusan aplikasi perangkat lunak yg terdiri atas program yang secara spesifik dibuat untuk setiap aplikasi

c. Database

Database berfungsi sebagai tempat penyimpanan data dan informasi oleh beberapa unit organisasi, dimana database mempunyai kecenderungan berkembang sejalan dengan perkembangan organisasi, sehingga interaksi antar unit akan bertambah besar yang menyebabkan informasi yang dibutuhkan juga akan semakin bertambah.

Tujuan utama dari data base adalah:

1. Menghindari pengulangan data (redudansi)
2. Mencapai indepedensi data (kemampuan untuk membuat perubahan dalam stuktur data tanpa membuat perubahan pada program yang memproses data. Indepedensi data dicapai dengan menempatkan spesifikasi dalam table dan kamus yang terpisah secara fisik dari program.

d. Prosedur pengoperasian

Prosedur merupakan komponen fisik karena prosedur disediakan dlm bentuk fisik seperti buku panduan & instruksi, terdiri dari 3 jenis prosedur.

Instruksi untuk pemakai, cara yang diperlukan bagi pemakai untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan

1. Instruksi penyiapan data sebagai input
2. Instruksi operasional

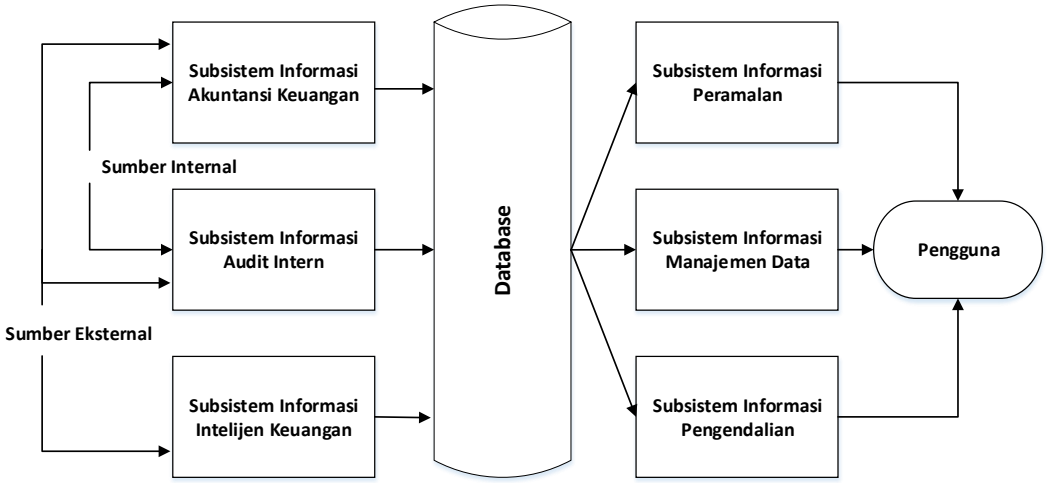
e. Personalia pengoperasian

1. Operator
2. Programmer
3. Analisa sistem
4. Personalia penyiapan data
5. Koordinator operasional SIM dan pengembangannya.

2.9 Sistem Informasi Manajemen Keuangan

Sistem informasi keuangan merupakan bagian dari SIM yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah keuangan perusahaan. Secara umum, sistem informasi keuangan memiliki sistem pemasukan yang terdiri dari subsistem data processingdidukung oleh internal audit subsistem yang menyediakan data dan informasi internal. Untuk perusahaan besar biasanya memiliki staf internal auditor yang bertanggung jawab terhadap perawatan integritas sistem akuntansi perusahaaan[1].

Model Sistem Informasi Manajemen Keuangan:



Gambar 2.4 Model sistem informasi manajemen keuangan

1. Subsistem input keuangan
   a) Subsistem informasi akuntansi keuangan mencatat (menjurnal) semua transaksi keuangan perusahaan, mengelompokannya berdasarkan akun yang tersedia ke dalam buku besar (Ledger) dan mengikhtisarkannya dalam bentuk Neraca serta rugi laba.
   b) Sistem informasi keuangan menghasilkan laporan keuangan (neraca , rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan , dan lain-lain) yang diperlukan utamanya oleh pihak eksternal perusahaan.
   c) Subsistem audit intern membantu sistem informasi akuntansi dengan data dan informasi internal yang diperoleh sebagai hasil evaluasi yang dilakukan oleh audit intern.

d) Subsistem intelijen keuangan mengumpulkan data yang berasal dari lingkungan luar perusahaan yang mempengaruhi arus uang komunitas keuangan, pemegang saham, pemilik dan pemerintah. Seperti halnya intelejen pemasaran, cara untuk mengunpulkan data yang dilakukan secara infromal sedang mengalami perubahan sejalan dengan perkembangan teknologi komputer.

2. Subsistem Output Keuangan

a) Subsistem informasi pramalan jangka panjang, antara lima sampai dengan sepuluh tahun, sebagai dasar untuk perencanaan strategis.
b) Subsistem informasi manajemen dana berkaitan dengan arus uang melalui perusahaan. Manajemen seringkali ingin mengetahui apakah keuangan perusahaan mengalami surplus atau defisit, sehingga mereka bisa membuat rencana bagaimana menanganinya.
c) Subsistem informasi pengendalian menyiapkan anggaran operasi tahunan memberikan masukan-masukan kepada manajer sehingga mereka dapat memonitor biaya yang dikeluarkan dibandingkan dengan anggaran.